

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Akhdiah, dkk (1988:13) mengatakan bahwa, “menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya.” Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan fungsi. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medium.

Menulis pada dasarnya bukan hanya sekadar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Dengan menulis, menunjukkan kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasan ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Juni 2015, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga kemampuan menulis teks diskusi siswa masih rendah yakni 60.00. Metode komunikatif belum diterapkan sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sutarman (2009:178) mengatakan bahwa, “salah satu kelemahan nyata di lapangan adalah kurang variatifnya guru dalam menyajikan materi

pelajaran karena terdorong untuk mengejar pencapaian target yang ditentukan.” Hal ini mencerminkan betapa lemahnya seseorang tersebut dalam menguasai teori menulis.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan perkembangan prestasinya. Metode yang monoton dan bersifat sentral tentunya tidak memacu siswa kreatif dalam kemampuan menulis. Kemampuan menulis memerlukan metode, model dan teknik yang sesuai. Salah satunya metode Pembelajaran Komunikatif. Sebuah metode yang menitikberatkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya karena siswa dituntut untuk berperan aktif sesuai dengan materi yang diajarkan.

Andrijati (2010:1) mengatakan bahwa, “Peningkatan Kualitas Perkuliahan Pendidikan Matematika II melalui metode Komunikatif metode ini dilihat dari nilai formatif siswa pada siklus pertama skor rata-ratanya 72,3% dan kelas belajar penguasaan adalah 66,67%. Prestasi siswa meningkatkan pada siklus kedua, formatif tes siswa rata-rata skor 74,53 dan kelas belajar penguasaan adalah 82,22%. Kegiatan belajar siswa pada siklus pertama mencapai tingkat 80 atau B dan pada siklus kedua naik menjadi 87,5 atau A.” Oleh karena itu, metode komunikatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa meningkat dari nilai B menjadi A.

Metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa, yang mencakup menyimak, membaca, menulis, berbicara dan mengakui saling ketergantungan bahasa dan komunikasi, bahasa yang dimaksud dalam konteks ini tentu saja bahasa Indonesia. Dengan metode ini siswa di berikan kesempatan untuk mengungkapkan argumentasi yang mendukung dan menentang. Oleh karena itu, siswa dapat berperan aktif dalam

proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks diskusi siswa mengalami peningkatan.

Penulis mencoba untuk menerapkan metode komunikatif terhadap pembelajaran Kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Komunikatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis kemukakan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan menulis teks diskusi siswa masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa tidak kreatif dan cenderung mudah bosan.
3. Peran aktif siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena guru masih menerapkan metode ekspositori.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan guru yang belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks diskusi sehingga penulis menawarkan metode pembelajaran komunikatif untuk

diterapkan dalam pembelajaran menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hal itu dikarenakan metode pembelajaran komunikatif merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata dan bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu masalah kemudian diikuti dengan mengomunikasikan hasil pemikirannya, dan akhirnya melalui diskusi, siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikirannya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah data penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran komunikatif dalam proses pembelajaran?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan peneitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran komunikatif dalam proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Penelitian ini diharapkan memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreaitifitas dalam kemampuan menulis teks diskusi.

### **2. Bagi Guru**

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia dalam mempersiapkan rencana pembelajaran.

- b. Sebagai alternatif metode pembelajaran bagi guru-guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dibidang kebahasaan.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Sebagai referensi sekolah tentang metode pembelajaran.

### **4. Bagi Pihak Lain**

- a. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama.

### **5. Bagi Peneliti**

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.